

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek sejak tanggal 21 Maret 2015 sampai dengan 21 Juni 2015. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah di Gandusari menyebar disetiap desa maka proses penyeberan angket/kuissioner memerlukan waktu yang cukup lama. Data penyebaran angket , angket kembali, angket tidak kembali, dan angket yang dijadikan sampel secara detail sebagaimana tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Data Penyebaran Angket Penelitian
di MI se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

No	Nama MI Kecamatan Gandusari	Jumlah				
		Responden	Angket disebar	Angket kembali	Angket Tidak kembali	Angket sampel
1	MI Krandegan I	10	10	8	2	5
2	MI Jajar	10	10	9	1	5
3	MI Inganatul Muslimin Ngrayung	10	10	7	3	2
4	MI Gumelar	10	10	6	4	2
5	MI Hidayatul Mubtadiin	10	10	9	1	8

No	Nama MI Kecamatan Gandusari	Jumlah				
		Responden	Angket disebar	Angket kembali	Angket Tidak kembali	Angket sampel
	Sukorame					
6	MI Al Hikmah Melis	10	10	9	1	3
7	MI Al Huda Karanganyar	10	10	5	5	4
8	MI Hasyim Asyari Wonoanti	10	10	6	4	4
9	MI Himmatul Ulum Sukorejo	10	10	9	1	8
10	MI Hidayatul Mubtadiin Sukorejo	10	10	7	3	5
11	MI Miftahul Huda Wonorejo	10	10	8	2	4
12	MI Nurudz Dzolam Krandegan	10	10	10	0	9
13	MI Nurul Huda Sukorejo	10	10	6	4	3
14	MI Plus Sunan Kalijaga	10	10	7	3	4
	Jumlah	140	140	106	34	66

2. Diskripsi Variabel Penelitian

a. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan jiwa yang aktif yang menyebabkan seseorang atau individu dalam melakukan kegiatan, dan menjadi pangkal dari semua aktifitas dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup manusia, dimana setiap manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam. Sehingga dengan adanya usaha pemenuhan kebutuhan itu, maka timbulah minat yang kuat dalam dirinya untuk berusaha dengan

sungguh-sungguh dalam mencapai kebutuhan tersebut tanpa adanya perintah atau paksaan dari orang lain.

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval Persentase Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	121-145	Sangat Tinggi	0	0
2	100-121	Tinggi	8	12.12
3	80-99	Sedang	58	87.88
4	60-79	Rendah	0	0
5	40-59	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			66	100

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa minat belajar siswa pada level sangat tinggi 0%, level tinggi, 12.21%, level sedang mencapai 87.88%, level rendah dan sangat rendah 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV MI se-kecamatan Gandusari kategori Baik dengan poisisi prosentase diatas 60% pada pencapaian level skor variabel minat belajar.



Gambar 4.1. Minat Belajar Siswa

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa minat belajar siswa termasuk kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik terhadap keinginan dan dorongan belajar siswa di madrasah.

b. Kedisiplinan Siswa

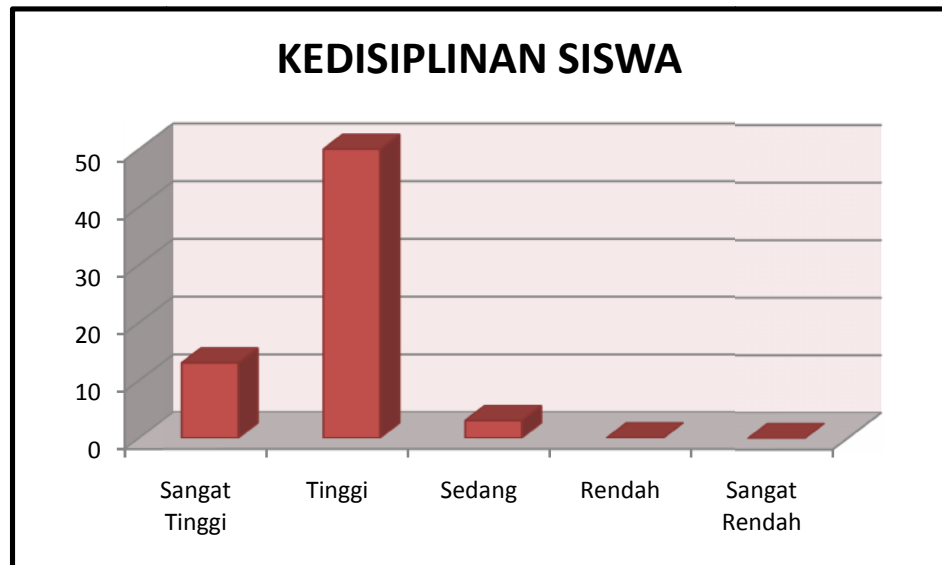
Kedisiplinan siswa merupakan pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik.

Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa

No	Interval persentase skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	13	19.7
2	80-89	Tinggi	50	75.76
3	66-79	Sedang	3	4.55
4	50-64	Rendah	0	0
5	0-49	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			66	100

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kedisiplinan siswa menurut responden dengan kategori sangat tinggi 13 orang (19.7%), kedisiplinan siswa menurut responden dengan kategori tinggi sebanyak 50 orang (75.76%), kedisiplinan siswa menurut responden dengan kategori sedang sebanyak 3 orang (4.55%), kedisiplinan siswa menurut responden dengan kategori rendah dan sangat rendah 0%.



Gambar 4.2. Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa kedisiplinan siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek termasuk kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh factor pembentukan karakter disiplin di sekolah dan sistem pembiasaan di madrasah.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi

belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Tabel 4.4.

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Interval persentase skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	61-70	Sangat Tinggi	17	25.76
2	51-60	Tinggi	49	74.24
3	41-50	Sedang	0	0.00
4	31-40	Rendah	0	0.00
5	0-29	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah			66	100

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa prestasi belajar siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17 responden (25.76%), prestasi belajar siswa dengan kategori kategori tinggi sebanyak 49 responden (74.24%), prestasi belajar siswa dengan kategori sedang, rendah, dan sangat rendah 0%.



Gambar 4.3. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa prestasi belajar siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek termasuk kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh factor minat, dan kebiasaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieiritas apabila toleransinya

< 0,1 dan VIF > 10. Hasil pengujian multikolineiritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

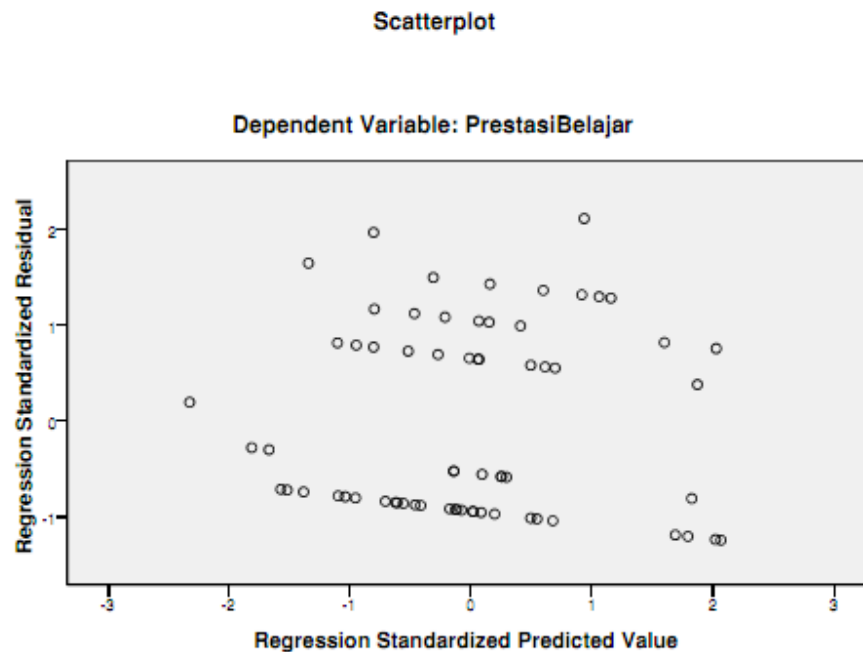
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	MinatBelajar	-.122	-.119	-.119	.999	1.001
	Kedisiplinan	-.087	-.084	-.083	.999	1.001

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Terlihat dari tabel 4.9, nilai toleransi dari masing-masing variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

2. Uji Heterokedasitas

Ada tidaknya heterokedastisitas, secara grafis dapat dilihat dari multivariate standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Terlihat dari grafik 4.5, titik-titik tersebar di sekitar nol pada sumbu vertikal dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau bersifat homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilihat dari nilai signifikansi dari deviation of linierity untuk X1 terhadap Y, dan X2 terhadap Y, . Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier. Lebih jelasnya hasil pengujian linieritas ini dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut:

Tabel 4.6.

Hasil Uji Linieritas

No	Uji Linearitas	F hitung	Df1	Df2	Sig	Kriteria
1	X1 terhadap Y	0.887	44	21	0.351	Linear
2	X2 terhadap Y	0.579	45	20	0.451	Linear

Terlihat dari tabel 4.8, nilai signifikansi dari masing-masing pengujian $> 0,05$ yang berarti bahwa hubungan antara X1, dan X2 dengan Y bersifat linear.

C. Uji Normalitas Data

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnof dari masing-masing variabel. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 16. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan untuk normal P-P plot apabila titik-titik berada dekat dengan garis diagonal maka model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 16 seperti pada tabel 4.7. berikut:

Tabel 4.7.

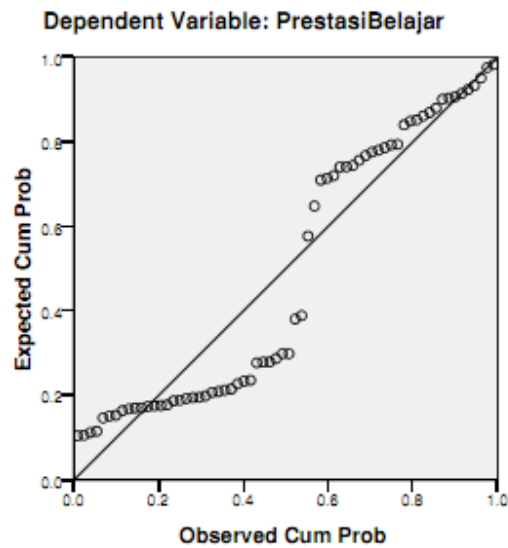
Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Kolmogrov Sminov	Pvalue	Kriteria
1	Minat Belajar	0.966	0.308	Normal
2	Kedisiplinan	0.771	0.592	Normal
3	Prestasi Belajar	2.063	0.000	Normal

Terlihat dari tabel 4.7. pada baris asymp. Sig untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar 0.308, untuk variabel Kedisiplinan 0.592, dan variabel prestasi belajar sebesar 0,000. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari Plot of Regression Standardized Residual. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata titik-titik mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Lebih jelasnya hasil uji normalitas data dapat dilihat pada grafik berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.5. P-P Plot pengujian normalitas model regresi

Terlihat dari grafik di atas, titik-titik mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi berdistribusi normal.

D. Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS for windows 16 bahwa harga korelasinya sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.155	19.653		.568	.572
	Minat Belajar	.260	.097	.282	2.677	.009
	Kedisiplinan	.894	.203	.464	4.400	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.5. diperoleh model regresi hubungan antara minat belajar (X1), kedisiplinan (X2), dengan prestasi belajar (Y) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$= 11.155 + 0,260x_1 + 0,894x_2$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,260 yang berarti bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar sebesar 0,260, koefisien regresi untuk variabel kedisiplinan sebesar 0,894, menyatakan bahwa setiap kondisi kedisiplinan meningkat atau berkembang sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan prestasi belajar sebesar 0,894. Secara umum menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. Demikian halnya bila kedisiplinan meningkat akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar.

E. Uji Hipotesis

Model regresi tersebut diuji kebermaknaannya menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (F).

a. Uji Parsial

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Qur'an Hadis MI se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek maka dilakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0,05$ yang berarti hipotesis (H_a) diterima, dengan demikian ada pengaruh minat belajar yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Qur'an Hadis MI se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

Hipotesis kedua yang menyatakan ada kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Qur'an Hadis MI se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek maka dilakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ yang berarti hipotesis (H_a) diterima, dengan demikian ada pengaruh kedisiplinan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Qur'an Hadis MI se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

b. Uji Simultan

Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Qur'an Hadis MI se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek secara simultan dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengujian secara simultan ini dapat dilihat pada tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8085.953	2	4042.977	19.757	.000 ^a
	Residual	12891.804	63	204.632		
	Total	20977.758	65			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, minat belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Qur'an Hadis MI se-kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek diterima.

F. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X1, dan X2 terhadap Y maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi baik secara parsial maupun secara simultan.

a. Parsial

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara X1, dan X2 terhadap Y secara parsial dilakukan dengan mengkuadratkan besarnya korelasi parsial dari hasil analisis data yang diperoleh. Seperti tabel 4.10. berikut:

Tabel 4.10
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	MinatBelajar	-.122	-.119	-.119	.999	1.001
	Kedisiplinan	-.087	-.084	-.083	.999	1.001

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16 diketahui bahwa besarnya korelasi parsial antara X1 terhadap Y sebesar 0,119 sehingga dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X1 terhadap Y sebesar 11.9%. Sedangkan besarnya koefisien korelasi antara X2 terhadap Y sebesar 0,084 sehingga dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X2 terhadap Y sebesar 8.40%.

b. Simultan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X1, dan X2 terhadap Y secara simultan dapat diketahui dari besarnya korelasi antara X1, dan X2 yang dikuadratkan (R square). Seperti tabel 4.11. berikut:

Tabel 4.11.

Uji Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.385	.366	14.30496

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan, minat belajar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16 for windows diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X1, dan X2 terhadap Y sebesar 0,385 atau 38.5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.